

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Kegiatan seperti pendidikan membantu bangsa mempersiapkan masa depan. Guru memiliki peran yang sangat penting dalam pendidikan karena mereka mengajar siswa tentang tanggung jawab perkembangan mereka. Tujuan pendidikan adalah siswa yang memiliki kemampuan akademik dan non-akademik. Kedua elemen ini harus saling berhubungan dan konsisten, terutama ketika menentukan arah karir seorang mahasiswa.

Peran bimbingan karir di sekolah sangat penting untuk keberhasilan karir siswa di masa depan. Menurut Prayitno (2001:21), peran guru BK dalam bimbingan karir adalah sebagai berikut: (1) memperkuat pemahaman diri tentang kecenderungan karir dan pilihan kejuruan yang ingin dikembangkan, (2) memperkuat cita-cita karir dan kejuruan yang sesuai dengan bakat, minat, dan kemampuan yang ingin dikembangkan, dan (3) memberikan orientasi dan informasi tentang dunia kerja dan usaha memperoleh penghasilan untuk memenuhi kebutuhan hidup. (6) pengembangan dan pemantapan informasi tentang kondisi tuntutan dunia kerja, jenis pekerjaan tertentu, dan latihan kerja yang sesuai dengan karir dan kejuruan yang dipilih, (7) pengembangan dan pemantapan keterampilan kejuruan, dan (8) pelayanan kepada tamatan yang mencari pekerjaan atau membangun usaha mandiri.

Perencanaan karir merupakan salah satu layanan penting yang diberikan oleh guru Bimbingan dan Konseling (BK) kepada siswa. Berikut ini adalah penjelasan lebih lanjut mengenai perencanaan karir. Pengertian Perencanaan Karir (Winkel dan Hastuti, 2006) Perencanaan karir adalah proses yang dilakukan individu untuk menentukan tujuan karir dan mengembangkan rencana tindakan untuk mencapai tujuan tersebut. Menentukan tujuan karir individu perlu menentukan tujuan atau arah karir yang ingin dicapai di masa depan. Misalnya, menjadi seorang dokter, insinyur, guru, atau profesi lainnya. Mengembangkan rencana tindakan

Setelah menentukan tujuan karir, individu perlu mengembangkan rencana tindakan atau langkah-langkah yang harus diambil untuk mencapai tujuan tersebut. Rencana tindakan ini meliputi mengenali minat, bakat, nilai-nilai, dan kepribadian diri sendiri. Mengeksplorasi berbagai alternatif pilihan karir yang sesuai. Mempersiapkan pendidikan dan pelatihan yang diperlukan. Membangun jaringan dan koneksi yang relevan. Menyusun jadwal dan target yang ingin dicapai. Proses berkelanjutan Perencanaan karir bukanlah kegiatan sekali jadi, melainkan proses yang berkelanjutan. Individu perlu terus mengevaluasi dan menyesuaikan rencana karirnya seiring dengan perubahan kondisi dan perkembangan diri. Jadi, perencanaan karir merupakan proses pengambilan keputusan yang melibatkan penilaian diri, eksplorasi peluang, dan penyusunan rencana tindakan yang terstruktur untuk mencapai tujuan karir yang diinginkan. Proses ini membantu individu mengarahkan dan mengelola karir mereka secara efektif.

Tujuan Perencanaan Karir (Munandir, 1996) Tujuan perencanaan karir adalah untuk membantu siswa memahami diri, memahami lingkungan pekerjaan, dan mengambil keputusan karir yang tepat sesuai dengan minat, bakat, dan kemampuannya. Guru BK membantu siswa memahami diri perencanaan karir bertujuan membantu siswa memahami potensi diri mereka secara utuh, yang meliputi minat (ketertarikan pada bidang tertentu), bakat (kemampuan alami atau kecerdasan), nilai-nilai (prinsip atau keyakinan yang dipegang), kepribadian (karakteristik atau sifat), kekuatan dan kelemahan diri. Pemahaman diri ini penting agar siswa dapat mengenali peluang karir yang sesuai dengan potensi mereka. Memahami lingkungan pekerjaan, siswa juga perlu memahami berbagai jenis pekerjaan atau profesi yang ada, tuntutan atau persyaratan, prospek, budaya kerja Pemahaman ini memberi wawasan agar siswa dapat memetakan pekerjaan yang sesuai dengan diri mereka. Mengambil keputusan karir yang tepat Setelah memahami diri dan lingkungan pekerjaan, siswa diharapkan dapat membuat keputusan karir yang tepat, realistis dan sesuai dengan minat, bakat serta kemampuan yang dimilikinya. Jadi pada intinya, perencanaan karir membantu siswa menggali potensi diri, mempelajari berbagai pilihan karir,

kemudian mengambil keputusan karir yang paling sesuai dan optimal untuk masa depan mereka berdasarkan pemahaman tersebut.

Tahapan Perencanaan Karir (Supriatna, 2009) Tahapan perencanaan karir meliputi self-assessment (Penilaian Diri) Tahap ini melibatkan upaya untuk mengenali diri sendiri, meliputi Minat (aktivitas yang disukai atau diminati), Bakat (kemampuan alami yang menonjol), Nilai-nilai (prinsip atau keyakinan yang dipegang teguh), Kepribadian (karakter atau sifat), Kekuatan dan kelemahan diri. Self-assessment dapat dilakukan melalui tes psikologi, inventori minat, kuesioner kepribadian. Hasilnya akan membantu identifikasi potensi dan karakteristik diri. Eksplorasi karir Pada tahap ini siswa mengeksplorasi berbagai alternatif pilihan karir atau pekerjaan yang tersedia, dengan mempelajari Deskripsi pekerjaan (tugas, tanggung jawab), Persyaratan (pendidikan, pelatihan, sertifikasi), Prospek karir (peluang, tren, penghasilan), Lingkungan kerja, Budaya organisasi Eksplorasi dapat melalui sumber informasi seperti buku panduan karir, situs web, kunjungan industri, wawancara profesional.

pengambilan keputusan Berdasarkan penilaian diri dan eksplorasi karir, siswa mengambil keputusan mengenai karir atau pekerjaan yang akan dikejar. Keputusan ini mempertimbangkan kesesuaian antara potensi diri dengan tuntutan karir tersebut. dan implementasi rencana karir Setelah mengambil keputusan karir, siswa menyusun rencana aksi dengan menetapkan tujuan dan langkah-langkah yang perlu ditempuh, seperti: Jalur pendidikan/pelatihan yang harus diambil, Keterampilan/kompetensi yang perlu dikembangkan, Pengalaman seperti magang/kerja paruh waktu, Aktivitas pengembangan diri (organisasi, proyek, relawan), Menyiapkan CV, portofolio, wawancara kerja. Tahapan ini merupakan siklus yang berkesinambungan dan membutuhkan monitoring serta evaluasi secara berkala.

Layanan Perencanaan Karir di Sekolah (Winkel dan Hastuti, 2006) Layanan perencanaan karir di sekolah dapat dilakukan melalui konseling individual Layanan ini diberikan secara tatap muka antara konselor (guru BK) dengan siswa dalam format satu per satu. Tujuannya untuk membantu

siswa memahami potensi diri (minat, bakat, kepribadian), Mengeksplorasi pilihan karir yang sesuai, Membuat keputusan karir, Menyusun rencana aksi untuk mencapai tujuan karir Konseling individual bersifat rahasia dan mendalam sesuai kebutuhan unik setiap siswa.

Bimbingan kelompok Layanan ini diberikan dalam format kelompok kecil (8-10 siswa) dengan pemimpin kelompok (guru BK). Kegiatannya dapat berupa diskusi topik-topik terkait perencanaan karir, Mengerjakan tugas penilaian diri atau minat, Sharing informasi dan pengalaman terkait karir, Bermain peran atau simulasi wawancara kerja Bimbingan kelompok memfasilitasi interaksi dan pembelajaran dari sesama anggota.

layanan informasi karir Layanan ini menyediakan informasi terkait berbagai jenis pekerjaan atau karir, meliputi Deskripsi pekerjaan, Persyaratan pendidikan atau pelatihan, Prospek pekerjaan di masa depan, Informasi lembaga pendidikan atau kursus terkait Informasi dapat disampaikan melalui leaflet, papan bimbingan, website, presentasi kelas, atau kunjungan lapangan.

Konsultasi dengan orang tua Layanan ini melibatkan konsultasi antara guru BK dengan orang tua untuk membahas perencanaan karir putra-putrinya, seperti Pertimbangan minat, bakat, nilai-nilai anak, Kesesuaian pilihan karir dengan potensi anak, Dukungan dari orang tua (finansial, motivasi, fasilitas), Harapan dan pengarahan orang tua kepada anak Konsultasi dilakukan agar ada sinergi antara program di sekolah dengan dukungan dari orang tua Keempat layanan tersebut saling melengkapi satu sama lain dalam upaya mewujudkan perencanaan karir siswa secara komprehensif dan efektif.

Peran Guru BK dalam Perencanaan Karir (Faturochman, dkk., 2012)  
Peran guru BK dalam perencanaan karir antara lain sebagai motivator Sebagai motivator, guru BK berperan untuk Menumbuhkan semangat dan motivasi siswa dalam merencanakan karir, Mendorong siswa untuk mengeksplorasi potensi diri dan peluang karir, Memberi semangat agar

siswa berani menggapai cita-cita karir, Meyakinkan siswa bahwa perencanaan karir penting untuk masa depan.

Fasilitator Sebagai fasilitator, guru BK memfasilitasi proses perencanaan karir siswa, antara lain Menyediakan berbagai instrumen asesmen (tes minat, bakat, kepribadian), Memberikan informasi dan sumber belajar terkait karir, Mengkoordinasikan kegiatan seperti kunjungan industri, seminar karir, Memfasilitasi diskusi dan kegiatan kelompok terkait karir.

Konselor Dalam peran konselor, guru BK memberikan layanan konseling konseling individual untuk membantu pemahaman diri dan pengambilan keputusan karir, Konseling kelompok untuk diskusi, sharing pengalaman terkait karir, Konsultasi dengan orang tua terkait perencanaan karir putra-putrinya. Evaluator Sebagai evaluator, guru BK melakukan evaluasi menilai efektivitas program bimbingan karir di sekolah, Memantau perkembangan perencanaan karir siswa, Mengevaluasi ketercapaian tujuan dan rencana karir siswa, Mengidentifikasi kebutuhan penyesuaian program di masa mendatang Peran-peran tersebut saling terkait dalam upaya memfasilitasi siswa agar dapat membuat perencanaan karir yang matang sesuai dengan potensi diri, minat dan tujuan karirnya di masa depan. Guru BK menjadi mitra siswa dalam proses tersebut.

Sehubungan dengan pertanyaan-pertanyaan di atas, Darajat (1992:115) menyatakan bahwa tidak jarang mendengar remaja mengeluh tentang masa depan yang tidak jelas, tidak tahu apa yang ingin mereka lakukan di masa depan, di mana siswa akan bekerja, pekerjaan apa yang cocok bagi siswa, dan sebagainya. Siswa belum merencanakan bagaimana akan bekerja. Selain itu, siswa ragu-ragu tentang jenis pendidikan lanjutan yang akan mereka ikuti dan prospek pekerjaan atau jabatan setelah lulus. Banyak orang, setelah memutuskan pilihan pendidikan lanjutannya, tidak tahu bagaimana mempersiapkan diri untuk bekerja di lapangan atau jabatan tertentu di masa mendatang. Untuk mengetahui langkah-langkah tersebut, siswa harus berbicara dengan guru BK. Siswa biasanya malu-malu dan jarang berbicara tentang perencanaan karir ke depan.

Dari pendapat di atas terlihat bahwa keluhan siswa terutama berkaitan dengan hal-hal seperti masa depan, karir, sekolah, dan pembentukan keluarga. Siswa tidak dapat mengaitkan minatnya, bakat, dan potensi dengan rencana karir masa depan. Terlepas dari peran instruktur dalam bimbingan karir di sekolah, siswa harus memiliki akses ke informasi karir yang tepat agar setiap siswa dapat membuat keputusan yang tepat dan membuat rencana karir yang lebih realistis di masa depan.

Peran guru Bimbingan dan Konseling (BK) di sekolah sangat penting dalam membantu perkembangan siswa. Berikut ini adalah beberapa peran utama guru BK beserta sumber datanya (1) Pembimbing menurut Permendikbud No. 111 Tahun (2014) Guru BK berperan sebagai pembimbing yang membantu siswa dalam mengembangkan potensi diri, mengatasi masalah, dan membuat keputusan yang tepat. (2) Konselor menurut Hartono dan Boy Soedarmadji (2012) Guru BK berperan sebagai konselor yang memberikan layanan konseling individual maupun kelompok untuk membantu siswa mengatasi masalah pribadi, sosial, belajar, dan karir. (3) Koordinator menurut W.S. Winkel dan M.M. Sri Hastuti (2006) Guru BK berperan sebagai koordinator yang mengkoordinasikan kegiatan bimbingan dan konseling di sekolah serta berkolaborasi dengan pihak lain seperti guru mata pelajaran, wali kelas, dan orang tua. (4) Motivator menurut Prayitno dan Erman Amti (2004) Guru BK berperan sebagai motivator yang memberikan dorongan dan motivasi kepada siswa untuk mengembangkan potensi diri dan mencapai prestasi yang optimal. (5) Evaluator menurut Syamsu Yusuf dan A. Juntika Nurihsan (2005) Guru BK berperan sebagai evaluator yang mengevaluasi program bimbingan dan konseling serta menilai perkembangan siswa dalam mencapai tujuan-tujuan yang telah ditetapkan.

Sekolah dan lembaga pendidikan harus menyediakan dukungan yang cukup, seperti konseling karir, informasi tentang berbagai program karir, dan kesempatan untuk magang dan pelatihan keterampilan. Dengan demikian, siswa memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang pilihan karir mereka dan cara mencapai tujuannya di dunia kerja. Perencanaan karir

yang efektif adalah proses yang membantu siswa menentukan tujuan karir mereka dan membuat rencana khusus untuk mencapai tujuan tersebut.

Perencanaan karir yang efektif lebih dari sekedar mencapai tujuan karir; itu lebih dari sekedar memberi siswa alat dan keterampilan yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan mereka. Perencanaan karir yang efektif juga mencakup membuat rencana jangka panjang untuk mencapai kesuksesan dan kepuasan sepanjang karir mereka.

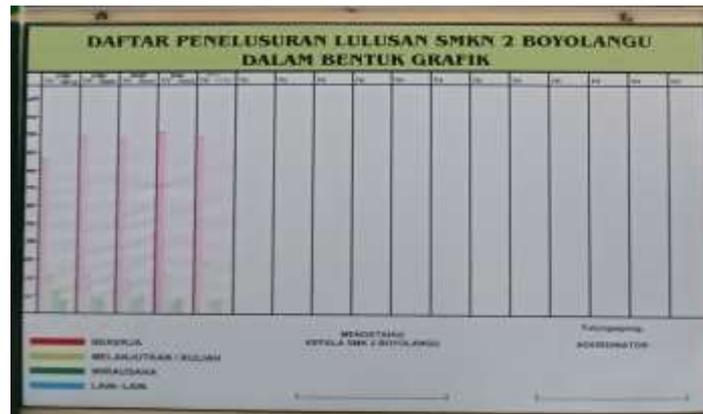
Dilihat dari uraian di atas, keputusan tentang pilihan karir di masa depan dipengaruhi oleh pemahaman informasi karir itu sendiri. Memahami informasi karir sangat penting karena akan berdampak pada pilihan karir seseorang di masa depan pemahaman yang salah dapat menyebabkan pilihan karir yang buruk di masa depan.

Rencana karir siswa juga dipengaruhi oleh guru BK. Guru BK harus membantu siswa agar mereka dapat berkembang secara mandiri. Sangat penting bagi guru BK belajar untuk mengarahkan siswa menuju perencanaan karir yang lebih sesuai dengan bakat, potensi, minat, dan prestasi siswa. Guru-guru ini akan mengarahkan siswa menuju karir yang sangat berbeda dengan tantangan yang akan mereka hadapi di masa depan. Situasi sekarang Oleh karena itu, rencana karir masa depan siswa terkait erat dengan pengetahuan siswa tentang informasi karir serta peran tutor dan bimbingan.

Bidang bimbingan karir perlu mendapat perhatian serius dari para konselor. Tersedianya fasilitas dan sumber daya untuk guru bimbingan dan konseling sangat penting untuk keberhasilan program bimbingan karir. Sekolah ini memiliki 2117 siswa dan dikelola oleh 9 guru BK. yang terbagi 60 rombel atau kelas besar. Yang mana 80% lulusan SMK ini melanjutkan bekerja, 10% melanjutkan untuk ke perguruan tinggi negeri maupun swasta, 3% melanjutkan untuk wirausaha, dan lain-lain 4%. Mengingat persentase lulusan yang cukup besar (80%) langsung bekerja setelah lulus, bimbingan karir sangat penting untuk mempersiapkan siswa dalam memasuki dunia kerja. Dengan jumlah siswa yang cukup besar (2117 siswa) dan hanya dikelola oleh 9 guru BK, perlu ada upaya optimalisasi peran guru BK dalam

memberikan bimbingan karir yang efektif. Program bimbingan karir yang berkualitas dapat membantu lebih banyak siswa dalam menentukan arah karir yang tepat dan mempersiapkan diri dengan baik untuk memasuki dunia kerja atau melanjutkan pendidikan.

**Gambar 1.1: Grafik Lulusan Siswa SMKN 2 Boyolangu**



Siswa selalu akan dihadapkan pada banyak pilihan yang berkaitan dengan kehidupan pribadi, sosial, akademik, dan profesional. Siswa sering kesulitan memilih keputusan tentang rencana karir yang akan dia pilih adalah salah satu tantangan yang dia hadapi. Jika siswa memiliki informasi yang cukup tentang karir, akan lebih mudah membuat keputusan karir. Akibatnya, siswa membutuhkan bantuan dan bimbingan untuk memahami sepenuhnya apa yang siswa miliki, termasuk bakat, minat, dan keinginan mereka, serta kekuatan dan kelemahan siswa.

Mengenal diri sendiri saja tidak cukup siswa juga harus tahu tentang hal-hal yang terjadi di sekitarnya, seperti lingkungan sosial dan budaya, pasar kerja, persyaratan, jenis, dan prospek pekerjaan, dan hal-hal lainnya yang berkaitan dengan dunia kerja. Hal ini memungkinkan siswa membuat keputusan terbaik tentang rencana karir siswa.

Masalah yang dihadapi SMKN 2 Boyolangu adalah jumlah siswa yang masih bingung dalam memilih karir yang akan mereka ikuti. Penulis melakukan penelitian tentang peran guru BK dalam membantu siswa merencanakan karir di SMK Negeri 2 Boyolangu Tulungagung karena

peneliti ingin mengetahui lebih lanjut tentang cara siswa merencanakan karir mereka.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Banyaknya siswa yang bingung dalam memilih karir mereka kedepannya. Tidak semua siswa memiliki keputusan untuk memilih karir mereka kedepannya. Peneliti melakukan wawancara kepada beberapa siswa SMK Negeri 2 Boyolangu Tulungagung untuk mengetahui masalah perencanaan karir yang dihadapi dalam penentuan karir yang digeluti nantinya.

Siswa dengan inisial FAW menjawab:

*“Masalah di diri sendiri, kurang yakin dalam melangkah ke arah mana. Saya belum sepenuhnya memahami minat dan keahlian saya, itu yang membuat saya ragu-ragu dalam membuat Keputusan karir.” (DT/Ob/FAW/P/17/28-01-2024)*

Sementara itu siswa dengan inisial KA menuturkan jawaban:

*“Pasti sih kak, misal di setiap saya ingin maju selalu ada hambatan seperti kurangnya skill dan pengetahuan, merasa gugup, selalu merasa takut akan proses dan kegagalan seperti kurang yakin aja dengan jalan yang dipilih. Faktor keuangan juga sangat menghambat kak.” (DT/Ob/KA/P/17/28-01-2024)*

Dari uraian singkat wawancara diatas dapat dijelaskan bahwa siswa kurang yakin akan pilihan karirnya, kurang yakin dengan skill dan pengetahuan yang dimilikinya Penulis membahas secara mendalam bagaimana merencanakan arah karir siswa dan peran konselor dalam merencanakan arah karir siswa, maka dari itu peneliti mengambil judul “peran guru BK dalam mengembangkan perencanaan karir siswa SMK Negeri 2 Boyolangu Tulungagung”.

## 1.3 Rumusan Masalah

1. Bagaimana Peran Guru BK dalam Mengembangkan Perencanaan Karir Siswa SMK Negeri 2 Boyolangu Tulungagung?

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

1. Mengeksplorasi Peran Guru BK dalam Membantu Siswa SMK Negeri 2 Boyolangu Tulungagung dalam Mengembangkan Rencana Karir yang Sesuai.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

##### **1. Manfaat Teoritis**

- a. Penelitian ini akan berkontribusi pemahaman baru tentang Peran Guru BK dalam Mengembangkan Perencanaan Karir Siswa SMK Negeri 2 Boyolangu Tulungagung.

##### **2. Manfaat Praktis**

- a. Bagi SMK Negeri 2 Boyolangu Tulungagung  
Menjadi bahan evaluasi dan pengembangan agar guru BK bisa ikut berpartisipasi dalam Perencanaan Karir Siswa SMK Negeri 2 Boyolangu Tulungagung.
- b. Bagi Pembaca  
Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai wawasan dan informasi untuk menambah pengetahuannya.
- c. Bagi Peneliti Selanjutnya  
Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pertimbangan bagi penelitian selanjutnya sehingga dapat diperoleh informasi tentang Peran Guru BK dalam Mengembangkan Perencanaan Karir Siswa.